

BAB 1

PENDAHULUAN

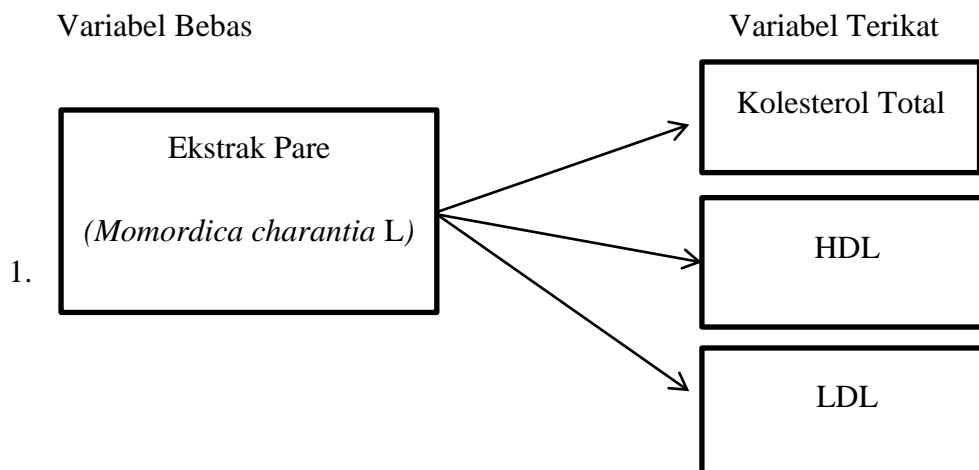
1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kesejahteraan penduduk dan ketersediaan pangan mengakibatkan terjadinya perubahan pola konsumsi yang mengarah ke jenis-jenis makanan yang kaya lemak tetapi rendah karbohidrat kompleks, khususnya serat pangan. Perpaduan antara tingkat stress yang tinggi, kebiasaan merokok serta kecenderungan untuk mengkonsumsi makanan berkolesterol tinggi dapat menyebabkan timbulnya gangguan metabolisme lemak sehingga terjadi hiperkolesterolemia. Hiperkolesterolemia merupakan gangguan metabolisme lemak yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total hingga ≥ 240 mg/dl. Apabila terjadi dalam jangka panjang dapat menyebabkan terbentuknya gumpalan lemak dalam pembuluh darah sehingga dapat berisiko aterosklerosis dan penyakit yang berkaitan dengan aterosklerosis seperti penyakit jantung koroner.^(1,2)

Dalam darah manusia ditemukan tiga jenis lipid yaitu kolesterol, trigliserid dan fosfolipid. Kolesterol berdasarkan ukuran, densitas, komposisi lemak dan komposisi apoprotein dibedakan menjadi, *high-density lipoprotein* (HDL), *low-density lipoprotein* (LDL), *intermediate-density lipoprotein* (IDL), *very low-density lipoprotein* (VLDL), kilomikron.⁽¹⁾

American Heart Association (AHA) memperkirakan 43% penduduk Amerika memiliki kadar kolesterol total >200 mg/dl, yang termasuk kategori cukup tinggi, dan lebih dari 34 juta penduduk dewasa Amerika memiliki kadar kolesterol >240 mg/dl, yang termasuk tinggi dan membutuhkan terapi. Data survei kesehatan rumah tangga (SKRT) penduduk Indonesia tahun 2004 menunjukkan prevalensi hiperkolesterolemia pada kelompok usia 25-34 tahun sebesar 9,3% dan pada kelompok usia 55-64 tahun sebesar 15,5%.⁽³⁾

2.3 Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

1. Pemberian ekstrak Pare (*Momordica charantia* L) berpengaruh terhadap penurunan kadar koleterol total darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley*.
2. Pemberian ekstrak Pare (*Momordica charantia* L) berpengaruh terhadap peningkatan kadar HDL darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley*.
3. Pemberian ekstrak Pare (*Momordica charantia* L) berpengaruh terhadap penurunan kadar LDL darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley*.
4. Pemberian ekstrak Pare (*Momordica charantia* L) dengan dosis 40 mg/200gramBB dapat berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol, peningkatan kadar HDL, dan penurunan kadar LDL darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* dibandingkan dengan dosis 160 mg/200gramBB